

**DAKWAH KULTURAL KUMBANG MELINTANG GAMBIR
MELAYANG DALAM PENINGKATAN SPIRITUAL DI DUSUN BANDAR
SETIA KECAMATAN BANDAR NEGERI SUOH LAMPUNG BARAT**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi**

Oleh

Rangga Saputra

NPM. 1441010146

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H/ 2018 M**

ABSTRAK

DAKWAH KULTURAL KUMBANG MELINTANG GAMBIR MELAYANG DALAM PENINGKATAN SPIRITUAL DI DUSUN BANDAR SETIA KECAMATAN BANDAR NEGERI SUOH LAMPUNG BARAT

Oleh

Rangga Saputra

Dakwah kultural adalah penggunaan kebudayaan mad'u sebagai media penyampaian pesan Islam. Penyampaian pesan Islam melalui dakwah kultural dilakukan dengan menyisipkan pesan Islam dalam berbagai sisi kebudayaan tanpa melupakan kemurnian ajaran Islam sehingga tidak menjadikan mad'u berpemahaman sesat ataupun syirik. Salah satu contoh dakwah kultural adalah dakwah yang dilakukan oleh perguruan seni beladiri tradisional suku semende bernama Kumbang Melintang Gambir Melayang terhadap masyarakat dusun Bandar Setia kecamatan Bandar Negeri Suoh Lampung Barat.

Penyampaian pesan dakwah melalui pendekatan kultural ini memiliki kesempatan yang sangat besar untuk dapat diterima oleh masyarakat dusun Bandar Setia, karena pesan dakwah disampaikan melalui kebudayaan yang sudah sangat familiar bagi mereka. Permasalahannya dakwah yang dilakukan tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, ada banyak sekali halangan dan rintangan yang dihadapi dalam proses kegiatan dakwah tersebut. Yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana dakwah kultural Kumbang Melintang Gambir Melayang dalam meningkatkan spiritualitas masyarakat di dusun Bandar Setia kecamatan Bandar Negeri Suoh? 2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Dakwah kultural yang dilakukan Kumbang Melintang Gambir Melayang?

Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif* dengan menggunakan objek penelitian lapangan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non random sampling* sehingga diperoleh 9 orang sampel dan 1 orang informan khusus. Sedangkan alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah *observasi, interview* dan *dokumentasi*.

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis mendapatkan temuan sebagai berikut:

1. Dakwah kultural dilakukan oleh perguruan Kumbang Melintang Gambir Melayang dengan mengajak murid perguruan ini untuk membiasakan membaca basmalah sebelum memasuki lapangan berlatih, menjaga wudhu ketika berlatih, Mengajak murid untuk membiasakan sholat berjamaah di masjid, membiasakan berzikir setelah shalat melestarikan tarian dan senjata tradisional serta penggunaannya sebagai bentuk pelestarian kebudayaan masyarakat dusun Bandar Setia

2. Dakwah kultural yang dilakukan oleh perguruan Kumbang Melintang Gambir Melayang menghadapi hambatan berupa perlawanan dari perguruan seni beladiri yang sudah ada di dusun Bandar Setia, mendapatkan anggapan dari masyarakat bahwa Kumbang Melintang Gambir Melayang bukanlah perguruan seni beladiri melainkan perkumpulan jamaah tabligh (jaula), serta mengalami kesulitan dalam memberikan pemahaman wawasan kebudayaan terhadap warga yang sudah bercampur aduk dengan suku lain.

Kata Kunci: Dakwah Kultural, Peningkatan Spiritual.